

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiongkok memiliki dua jenis tulisan yaitu aksara Han Tradisional dan aksara Han sederhana. Tiongkok daratan menggunakan aksara Han Sederhana, sedangkan Taiwan, Hongkong dan Makau menggunakan aksara Han Tradisional. Salah satu perbedaan yang dapat terlihat antara aksara Han Tradisional dan aksara Han Sederhana adalah jumlah aksara dan jumlah guratan per aksara pada aksara Han Tradisional lebih banyak dibandingkan dengan aksara Han Sederhana. Hal ini dikarenakan aksara Han Tradisional diciptakan untuk menggambarkan dan menyampaikan secara jelas asal mula pemikiran orang-orang zaman dahulu. Sedangkan aksara Han Sederhana adalah aksara yang disederhanakan dari aksara Han Tradisional, ini menyebabkan tidak berkesinambungannya antara aksara dan makna dari aksara Han Sederhana itu sendiri.

Aksara Han Tradisional merupakan aksara kuno yang lebih menyampaikan dan menggambarkan asal mula pemikiran orang-orang jaman dahulu dalam membuat aksara dibandingkan dengan aksara Han Sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pembelajar bahasa Mandarin dalam memahami aksara Han Tradisional dan manfaat dari penelitian ini supaya pembelajar bahasa Mandarin tidak hanya terpaku terhadap aksara Han Sederhana, aksara Han Tradisional masih banyak dipergunakan di berbagai media massa baik elektronik maupun cetak. Sebagai contoh aksara Han Tradisional masih dipergunakan di web internet, acara televisi, musik video, bahkan dalam koran berbahasa Mandarin di Indonesia sendiri. Jadi penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Mandarin untuk lebih mengenal aksara Han Tradisional .

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat pemahaman pembelajar bahasa Mandarin dalam pengenalan aksara Han Tradisional ?
2. Kesalahan apa yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Mandarin dalam pengenalan aksara Han Tradisional ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman pembelajar bahasa Mandarin dalam pengenalan aksara Han Tradisional.
2. Untuk mengetahui kesalahan apa yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Mandarin dalam pengenalan aksara Han Tradisional.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi kemudahan bagi pembelajar bahasa Mandarin dalam memahami aksara Han Tradisional, supaya pembelajar bahasa Mandarin tidak hanya terpaku terhadap aksara Han Sederhana, seperti yang kita ketahui di beberapa daerah Tiongkok seperti Taiwan, Makau dan Hongkong masih menggunakan aksara Han Tradisional. Aksara Han Tradisional juga masih banyak dipergunakan di berbagai media massa baik elektronik maupun cetak. Contoh di web internet, acara televisi, musik video, bahkan di Indonesia sendiri aksara Han Tradisional masih dipergunakan dalam koran berbahasa Mandarin. Selain itu penulis juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi rekan-rekan mahasiswa dari jurusan Sastra China dalam proses pembelajaran aksara Han Tradisional, ataupun yang ingin meneliti skripsi di bidang yang sama .

1.5 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian kualitatif kuantitatif dengan metode survei. Masri Singarimbun (2010) mengungkapkan, metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Masri Singarimbun (2010) juga mengatakan metode survei merupakan salah satu bentuk penelitian yang melibatkan manusia untuk memperoleh informasi. Untuk itu maka perlu disusun satu instrumen penelitian yaitu kuesioner.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan survei adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei.

2. Pengambilan sampel.
3. Pembuatan kuesioner.
4. Pengolahan data.
5. Analisis data.

Peneliti mengumpulkan data kualitatif terlebih dahulu baru mengolah data kuantitatif dengan tujuan agar mengetahui fenomena yang lebih lengkap bila dibandingkan dengan penggunaan salah satu metode saja

Selain itu, penulis akan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data-data dengan mempelajari berbagai jenis buku serta bahan referensi lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

1.6 Batasan Penelitian

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah, pada penelitian kali ini, hanya membahas aksara-aksara yang diambil dari 简化字总表. Penelitian ini hanya dilakukan kepada mahasiswa S-1 Sastra China Universitas Kristen Maranatha sebagai mahasiswa S-1 Sastra China yang sudah mengenal Aksara Han, sehingga aksara Han Tradisional seharusnya tidak terlalu asing bagi mereka, maka penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pembelajar bahasa Mandarin dalam mempelajari aksara Han Tradisional.